AFIKS ASING DALAM BAHASA INDONESIA

412.07



Nomor Induk	103 |PBSI0141
Tanggal Terima	5 Pebruari 1993
Hadiah	
No. Kode Buku	F. Ind 412.07/Ami/a
Copy ke	
Selesai/ oleh	6/2 93

Disusun Oleh ;

Siti Aminah

NIRM ; 87.7.115.02022.00370

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
MADIUN

1992

Skripsi yang berjudul:

AFIKS ASING DALAM BAHASA INDONESIA

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai
Gelar Sarjana Strata I Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disusun Oleh:

SITI AMINAH

NIRM 87.7.115.02022.00370

Disetujui oleh pembimbing untuk diusulkan kepada
dewan penguji skripsi pada tanggal

1 Juni 1992

Pembimbing Skripsi

Drs. St. Moeljono, M.Pd.

Skripsi yang berjudul:

AFIKS ASING DALAM BAHASA INDONESIA

Telah diuji pada tanggal:

1 April 1992

Penguji I,

Drs. St. Moeljono, M.Pd.

Penguji II,

Dr. Herman Josef Waluyo, M.Pd.

Dekan FKIP,

Drs. Hb. Agus Supriadji

Nama PTS : STKIP Widya Mandala

Fakultas : Jurusah Pendidikan Bahasa dan Seni

==========

ABSTRAK SKRIPSI

Nama	: Siti Aminah
NIRM	: 87.7.115.02022.00370
Nomor Pokok	: 41487416
Jurusan	: Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul	: Afiks Asing Dalam Bahasa Indonesia

Ringkasan isi

Dalam bahasa Indonesia proses afiksasi merupakan salah satu peristiwa penting. Secara umum proses afiksasi dapat didefinisikan sebagai proses pembubuhan afiks pada bentuk dasarnya. Proses afiksasi sendiri meliputi proses pembubuhan prefiks, infiks, sufiks dan konfiks. Penulis mengadakan penelitian dengan judul Afiks Asing dalam Bahasa Indonesia guna memperoleh data-data yang jelas tentang pemakaian afiks asing dalam bahasa Indonesia khususnya pada kata yang sudah dimuat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Afiks Asing yang masuk dalam bahasa Indonesia itu berasal dari berbagai bahasa misalnya: bahasa Belanda, bahasa Arab, bahasa Sanskerta, dan bahasa asing yang lain. Alasan penulis mengadakan penelitian yang berjudul afiks asing dalam bahasa Indonesia adalah: a. Belum banyak penelitian tentang afiks asing dalam pembentukan kata-kata bahasa Indonesia, khususnya di STKIP Widya Mandala Madiun. b. Afiks asing yang masuk dalam perbendaharaan bahasa Indonesia itu dipergunakan untuk melihat perkembangan kata-kata bahasa Indonesia.

Dalam penelitian tentang afiks asing dalam bahasa Indonesia penulis beranggapan bahwa penelitian tentang afiks asing mempunyai kaitan masalah yang cukup luas, maka penulis akan meneliti juga hal yang berkaitan, yaitu

Macam-macam afiks asing, fungsi afiks asing, dan frekuensi penggunaan afiks asing.

Adapun penulis memilih permasalahan afiks asing dalam bahasa Indonesia dengan tujuan penulis ingin meneliti: a. Macam-macam afiks asing, b. Fungsi afiks asing dalam bahasa Indonesia, c. Frekuensi penggunaan afiks asing dalam bahasa Indonesia, khususnya kata-kata dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia.

Adapun macam-macam afiks asing dalam bahasa Indonesia adalah sebagai berikut: a. Awalan: a, antar, anu, dwi, maha, prati, purba, serba, swa, dan ulang. b. Akhiran: al, at, er, if, in, ir, is, isasi, isme, man, or, wan, wati. c. Sisipan: _____.

Sedangkan fungsi afiks asing dalam bahasa Indonesia berupa awalan dan akhiran, Fungsi afiks asing yang berupa awalan adalah sebagai berikut: a. Prefiks a berfungsi menyatakan kata lawan atau yang sebaliknya. b. Prefiks antar atau inter berfungsi sebagai pembentuk katak keadaan. c. Fungsi prefiks dwi atau bi sebagai pembentuk kata keadaan. d. Fungsi prefiks maha sebagai pembentuk kata sifat. e. Prefiks pra atau pre dan prae berfungsi sebagai pembentuk kata keadaan. f. Fungsi prefiks prati atau anti dan contra sebagai pembentuk kata keadaan dan kata benda. g. Prefiks swa berfungsi sebagai pembentuk kata benda. h. Prefiks ulang yang berarti re dalam bahasa asing berfungsi sebagai pembentuk kata keadaan. Adapun yang berupa sufiks antara lain: a. Sufiks al berfungsi sebagai pembentuk kata sifat dan kata keadaan. b. Sufiks at berfungsi sebagai pembentuk kata keadaan dan kata benda. c. Sufiks if berfungsi sebagai pembentuk kata sifat dan kata keadaan. d. Sufiks er berfungsi sebagai pembentuk kata kerja, kata benda, kata keadaan, dan kata sifat. e. Sufiks in berfungsi sebagai pembentuk kata kerja, kata benda, kata sifat, dan kata keadaan. f. Sufiks ir berfungsi sebagai pembentuk kata sifat dan kata kerja. g. Sufiks is berfungsi sebagai pembentuk kata sifat, kata keadaan, kata benda, dan kata kerja. h. Sufiks isasi berfungsi sebagai pembentuk kata keadaan. i. Sufiks isme berfungsi sebagai pembentuk kata keadaan. j. Sufiks or berfungsi sebagai pembentuk kata kerja. k. Sufiks man, wan, dan wati berfungsi sebagai pembentuk kata keadaan, kata sifat, kata benda, dan penunjuk jenis kelamin.

Adapun frekuensi penggunaan afiks asing adalah sebagai berikut: a. Awalan a sebanyak 26 bentuk kata. b. Awalan antar atau inter sebanyak 17 bentuk kata. c. Awalan dwi atau bi sebanyak 29 bentuk kata. d. Awalan pra

atau pre sebanyak 42 bentuk kata. e. Awalan purba atau anti sebanyak 31 bentuk kata. f. Awalan swa atau auto sebanyak 29 bentuk kata. g. Awalan re atau ulang sebanyak 47 bentuk kata. h. Awalan maha sebanyak 28 bentuk kata. i. Awalan prati atau anti sebanyak 31 bentuk kata. j. Akhiran al sebanyak 89 bentuk kata. k. Akhiran at sebanyak 106 bentuk kata. l. Akhiran er sebanyak 64 bentuk kata. m. Akhiran if sebanyak 151 bentuk kata. n. Akhiran in sebanyak 19 bentuk kata. o. Akhiran ir sebanyak 41 bentuk kata. p. Akhiran is sebanyak 336 bentuk kata. q. Akhiran isasi sebanyak 127 bentuk kata. r. Akhiran isme sebanyak 228 bentuk kata. s. Akhiran man sebanyak 6 bentuk kata. t. Akhiran or sebanyak 95 bentuk kata. u. Akhiran wan sebanyak 54 bentuk kata. v. Akhiran wati sebanyak 10 bentuk kata.

Madiun, 10 April 1992

Nama Mahasiswa

Siti Aminah

Mengetahui

Pimpinan PTS

Drs. Rob. Agus Supriadji

Pembimbing

Drs. St. Mocljono M. Pd

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Pengasih, yang telah memberikan rahmat dan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini diajukan untukk memenuhi persyaratan ujian Sarjana Strata I. Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak memperoleh bimbingan serat pengarahan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

a. Bapak Drs. St. Moeljono, M.Pd sebagai pembimbing yang yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh kesabaran serta pengorbanan waktu, pikiran, dan tenaga demi kelancaran penyusunan skripsi ini.
b. Bapak dan ibu Imam Sumadi yang telah membiayai dan memberikan dorongan dalam pembuatan skripsi ini.
c. Petugas perpustakaan dan teman-teman yang telah memberikan bantuan, ide,ideddan dorongan sepenuhnya sampai selesai skripsi ini.

Skripsi ini belum dapat dikatakan suatu karya tulis yang sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran saran maupun kritik dari pembaca yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Madiun, 5 Pebuari 1992

Penulis

DAFTAR LAMPIRAN

A. Lampiran 1 kata berprefiks a
B. Lampiran 2 kata berprefiks antar atau inter
C. Lampiran 3 kata berprefiks dwi atau bi
D. Lampiran 4 kata berprefiks maha
E. Lampiran 5 kata berprefiks pra atu pre dan prae
F. Lampiran 6 kata berprefiks purba atau anti
G. Lampiran 7 kata berprefiks anti atau prati
H. Lampiran 8 kata berprefiks swa atau auto
I. Lampiran 9 kata berprefiks re atau ulang
J. Lampiran 10 kata bersufiks al
K. Lampiran 11 kata bersufiks at
L. Lampiran 12 kata bersufiks at
M. Lampiran 13 kata bersufiks er
N. Lampiran 14 kata bersufiks if
O. Lampiran 15 kata bersufiks in
P. Lampiran 16 kata bersufiks ir
Q. Lampiran 17 kata bersufiks is
R. Lampiran 18 kata bersufiks isasi
S. Lampiran 19 kata bersufiks isme
T. Lampiran 20 kata bersufiks man
U. Lampiran 21 kata bersufiks or
V. Lampiran 22 kata bersufiks wan
W. Lampiran 23 kata bersufiks wati

DAFTAR ISI

		Halaman
Halaman Judul		i
Halaman Persetujuan		ii
Halaman Pengesahan		iii
ABSTRAK		iv
KATA PENGANTAR		vii
DAFTAR LAMPIRAN		viii
BAB I.	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Alasan Pemilihan Masalah	2
	C. Pembatasan Masalah dan Tujuan Penelitian	2
	D. Pertanyaan yang Akan Dijawab	3
	E. Metode Kerja yang Digunakan	3
BAB II.	TINJAUAN KEPUSTAKAAN	5
	A. Pengertian Afiks	5
	B. Macam-macam Afiks Asing	10
	C. Fungsi Afiks Asing dalam Bahasa Indonesia	12
BAB III.	KERANGKA PENELITIAN	19
	A. Populasi dan Sampel	19
	B. Langkah-langkah Penelitian	19
	C. Rencana Pengolahan Data	20
BAB IV.	AFIKS ASING DALAM PEMBENTUKAN KATA-KATA BAHASA INDONESIA	23
	A. Prefiks Asing	23
	1. Prefiks Asing dari Bahasa Belanda	23
	2. Prefiks Asing dari Bahasa Sansekerta	25
	B. Infiks Asing	26
	C. Sufiks Asing	25
	1. Sufiks Asing dari Bahasa Sansekerta	27
	2. Sufiks Asing dari Bahasa Belanda	27
	3. Sufiks Asing dari Bahasa Arab	30

Halaman

D. Fungsi Afiks Asing 31
E. Frekuensi Penggunaan Afiks Asing dalam Bahasa Indonesia 35

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN 27

A. Kesimpulan 27
B. Implikasi Hasil Penelitian 40
C. Saran 41

DAFTAR SUMBER 43

LAMPIRAN